

A. JUDUL PENELITIAN

Memvalidasi kembali tes keterampilan bolabasket STO untuk mahasiswa putra FIK UNY Program Studi Pendidikan Keterampilan Olahraga yang telah lulus kuliah Dasar Gerak Bolabasket 2009/2010.

B. PENDAHULUAN

1. Latar belakang masalah

Semua pekerjaan atau suatu disiplin ilmu membutuhkan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pekerjaan yang dilakukan mencapai keberhasilan tertentu. Semua tujuan dan sasaran dapat diketahui keberhasilannya dari apa yang telah dievaluasi dan diukur. Evaluasi, dengan tes sebagai alat ukur dan pengukuran sebagai proses pengambilan data, merupakan suatu pekerjaan yang harus dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu usaha mencapai hasil yang diharapkan.

Menurut Bompa (1994: 85), tes adalah instrumen unjuk kerja individu, sedangkan penilaian merupakan proses untuk menentukan status seseorang sesuai kriteria yang dipakai. Fungsi pengukuran adalah untuk mengetahui kemampuan atau keterampilan, menyiapkan dasar untuk mencapai kemajuan, mendiagnosis kelemahan, dan meramalkan kemungkinan di masa depan.

Pembuatan instrumen pengukuran dalam dunia pendidikan jasmani dimulai kurang lebih sekitar tahun 1913 dengan dibuatnya Athletic Badge Tests yang merupakan sport skills tests pertama yang dibuat (Collins & Hodges, 2001: 1). Untuk pengembangan tes keterampilan bolabasket disusun pertama kali tes bolabasket Brace

tahun 1924. Selanjutnya ada tes bolabasket Johnson, Lehstens, dan yang terakhir adalah tes bolabasket yang diciptakan oleh Hopkins, Shicks, & Plack (*AAHPERD basketball tests 1984*). Di Indonesia sendiri berkembang tes keterampilan bolabasket STO, akhir tahun 60-an. Tes ini merupakan tes adaptasi dari tes keterampilan bolabasket Johnson.

Perkembangan dan penyusunan tes bolabasket yang terus menerus tersebut disebabkan oleh perkembangan permainan bolabasket itu sendiri. Perkembangan tersebut meliputi tingkat kemampuan pemain bolabasket yang bertambah tinggi, perkembangan peraturan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang menyertainya. Tes keterampilan ini juga dibedakan atas tujuan dan tingkat tes tersebut diberikan. Berdasarkan semua pendapat di atas penelitian ini mencoba untuk menguak kembali, apakah benar dengan perkembangan yang ada tes keterampilan bolabasket STO yang dikembangkan pada tahun 1960-an masih valid dan reliable untuk digunakan sebagai tes keterampilan permainan bolabasket bagi mahasiswa FIK UNY?

A. Identifikasi masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Dibutuhkannya suatu bentuk tes keterampilan bolabasket yang valid dan reliable sebagai alat ukur keterampilan mahasiswa FIK UNY.
2. Belum adanya suatu bentuk tes keterampilan yang seragam untuk menilai keterampilan bolabasket mahasiswa FIK UNY.

3. Belum adanya penilaian yang seragam antara satu pengajar dengan pengajar yang lain dalam mata kuliah Dasar Gerak Bolabasket.

3. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu : Apakah tes keterampilan bolabasket STO masih valid dan reliabel dipakai sebagai alat ukur tingkat keterampilan bermain bolabasket mahasiswa FIK UNY?

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui : Validitas dan reliabilitas dari tes bolabasket STO untuk mengukur tingkat keterampilan bermain bolabasket mahasiswa FIK UNY.

5. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian kita harus memperhatikan manfaat dari penelitian tersebut, baik untuk perkembangan ilmu ataupun untuk keperluan lainnya yang dirasa mempunyai manfaat cukup penting untuk perkembangan pengetahuan itu sendiri. Secara umum manfaat penelitian ini adalah sebagai pertimbangan dalam proses pembelajaran perkuliahan gerak dasar bolabasket. Adapun manfaat penelitian antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

- 1). Sebagai bekal pengalaman di bidang penelitian yang relevan dengan pengetahuan.
- 2). Sebagai dasar penelitian serupa di masa mendatang

b. Bagi Mahasiswa

- 1). Memberikan informasi dan kepustakaan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan.
 - 2). Untuk memahami cara penilaian dan mengerti tingkat kemampuannya dalam bermain bolabasket.
- d. Bagi Lembaga Pendidikan
- 1). Memberikan informasi tentang penelitian yang nantinya diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pembinaan cabang olahraga terutama bolabasket
 - 2). Sebagai bahan bacaan dan untuk memperkaya kepustakaan.

6. Definisi Operasional

Tes bolabasket STO adalah tes untuk mengukur keterampilan bermain bolabasket, untuk menggolong-golongkan dan sebagai salah satu dasar pemberian nilai. Tes ini merupakan satu battery tes dengan tiga butir tes yaitu: *Wall bound*, *dribble test*, dan *basket per minute test*.

C. KAJIAN PUSTAKA

1. Persyaratan alat ukur.

Agar pengukuran yang dilakukan dapat optimal maka harus digunakan alat ukur yang mampu menghasilkan informasi yang akurat, tepat, dan relevan. Untuk itu alat ukur yang digunakan harus memenuhi persyaratan alat ukur yang baku. Sesuai pendapat dari Ngatman (2003: 56), agar proses evaluasi dalam pendidikan jasmani berjalan dengan baik, maka semua instrumen yang digunakan harus memiliki karakteristik tes yang baik. Menurut Miller (2002:

55) suatu tes keterampilan olahraga harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu, tes tersebut harus valid, reliabel, obyektif, ekonomis, menarik, dan terjamin dapat dilaksanakan. Menurut Collins & Hodges (2001: 2) tes atau alat evaluasi harus memiliki karakteristik sah (*valid*), handal (*reliable*), dan obyektif. Agar alat ukur dapat menghasilkan informasi yang akurat, tepat, dan relevan, alat ukur yang digunakan harus memenuhi persyaratan sebagai alat ukur baku, yaitu : sah dan handal. Pendapat-pendapat tersebut mengandung makna bahwa suatu instrumen evaluasi dikatakan baik apabila tes tersebut memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut : sah, handal, obyektif, ekonomis dalam waktu, tenaga, dan peralatan; petunjuk pelaksanaan yang baku, menarik, dan mempunyai norma penilaian. Dua persyaratan mutlak yang harus dipenuhi adalah valid (sah) dan reliabel (handal).

2. Analisis Teknik Dasar Bolabasket

Permasalahan yang utama dalam mengembangkan instrumen alat ukur dalam domain psikomotor atau keterampilan olahraga adalah seringnya terdapat miskonsepsi terhadap analisis teknik-teknik atau keterampilan-keterampilan yang akan diukur dalam satu cabang olahraga tertentu.

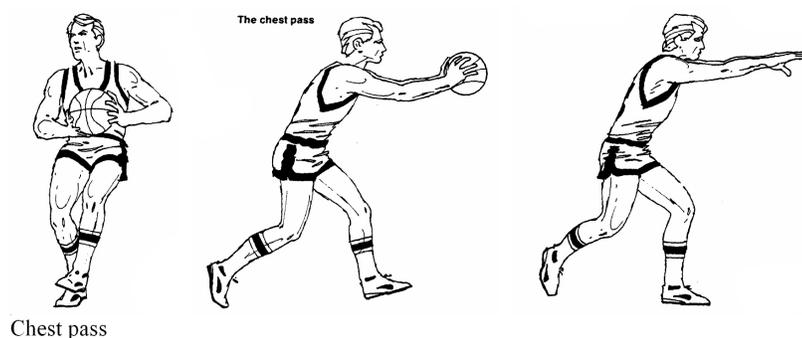
Menurut Setyo Budiwanto (2003: 135), langkah pertama adalah menganalisis teknik-teknik keterampilan cabang olahraga yang akan diukur dan akan dijadikan butir tes eksperimen. Biasanya tes keterampilan olahraga terdiri dari satu atau beberapa butir tes digunakan untuk menaksir

keterampilan keseluruhan dari suatu cabang olahraga. Jumlah teknik keterampilan yang dijadikan butir tes tergantung pada sudut relatif pentingnya teknik-teknik tersebut digunakan dalam permainan. Setyo Budiwanto (2003: 138) melanjutkan, pada langkah pertama telah ditetapkan butir-butir tes eksperimen. Macam dan jumlah teknik keterampilan yang ditetapkan sebagai butir-butir tes eksperimen keterampilan sangat tergantung dari proses analisis teknik-teknik keterampilan yang akan diukur. Ngatman (2003: 59) berpendapat bahwa analisis terhadap cabang olahraga ditempuh agar materi tes yang disusun tidak menyimpang dari unsur-unsur penting yang terdapat pada cabang olahraga yang disusun tesnya.

Teknik dasar permainan bolabasket menurut Morrow dkk (2005: 95) terdiri dari menembak, menggiring, mengoper bola, dan melompat. Menurut Ambler (1980: 9-12) keterampilan dasar permainan bolabasket adalah: (1) mengoperkan bola, (2) menggiring bola, (3) menembakkan bola, (4) mengamankan bola dari musuh, dan (5) melompat. Pendapat dari Wissel (1996: 15), *shooting, passing, dribbling, rebounding, defending*, bergerak dengan bola, dan bergerak tanpa bola adalah teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bolabasket. Dari pendapat di atas pada dasarnya teknik permainan bolabasket meliputi : (1) mengoperkan dan menangkap bola, (2) menggiring bola, dan (3) menembakkan bola.

Keahlian operan dan tangkapan akan membuat bolabasket menjadi permainan tim yang indah. Menurut Wissel (1996: 71), ada dua alasan

mengapa operan dan penangkapan bola penting yaitu yang pertama mempunyai kesempatan mengolah bola sehingga terbuka kesempatan melakukan tembakan, kedua menjaga bola tetap berada dipihak sendiri. Operan dalam permainan bolabasket dapat dilakukan dengan menggunakan dua tangan atau satu tangan.



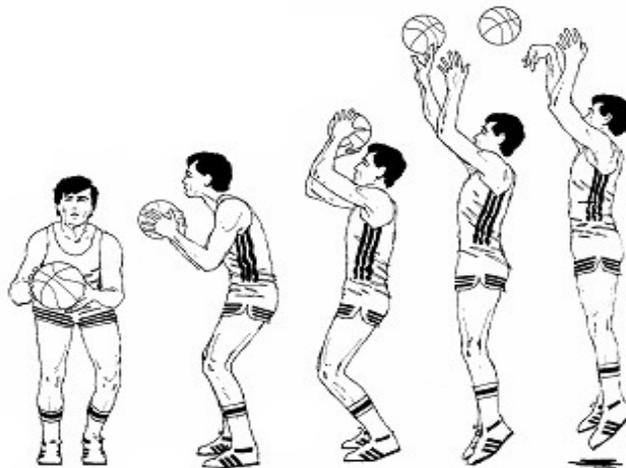
Gambar 1. Teknik operan *chest pass* (Titmuss, 1995: 48)

Menggiring bola merupakan suatu usaha untuk membawa bola ke depan, yang bertujuan cepat menuju ke keranjang lawan, menyusup pertahanan lawan, dan mengacau pertahanan lawan, dan untuk membekukan permainan. Menurut Engkos Kosasih (1985: 190), *dribbling* atau memantul-mantulkan bola dapat dilakukan dengan sikap berhenti, berjalan, atau berlari. Pelaksanaannya dapat dikerjakan dengan tangan kanan atau tangan kiri, baik pada : *dribble* rendah, *dribble* tinggi, *dribble* lambat, maupun *dribble* cepat.



Gambar 21. Menggiring bola (Wissel, 1996:97)

Menembak merupakan teknik dasar yang harus dimiliki oleh pemain bolabasket dan merupakan bagian yang penting dalam permainan bolabasket.



Gambar 22. *One hand set shot* (Titmuss, 1995: 60-61)

3. Tes Bolabasket STO

Tes ini untuk mengukur keterampilan bermain bolabasket, untuk mengolonggolongkan, dan sebagai salah satu dasar pemberian nilai keterampilan bolabasket. Tes ini disusun untuk pelajar SMA putra. Tes ini merupakan suatu battery tes dengan tiga butir tes, yaitu: (a) *wall bound* (memantulkan bola ke tembok), (b) *dribble test* (menggiring bola), dan *basket per minute test* (menembak bola ke ring basket selama 1 menit).

Validitas tes sebesar 0,804 diperoleh dengan mengkorelasikan hasil penilaian 5 orang hakim pada waktu bermain dengan tes battery. Reliabilitas tes sebesar 0,893 diperoleh dengan metode teest retest dengan cara mengkorelasikan hasil tes hari pertama dengan tes hari berikutnya.

D. METODE PENELITIAN

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian. (Suharsimi Arikunto, 2002:108). Populasi dalam penelitian adalah semua mahasiswa putra Prodi PKO angkatan tahun 2009/2010.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

E. INSTRUMEN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes bolabasket STO dengan ketiga butir tesnya yaitu : *wall bound*, *dribble test*, dan *basket per minute test*. Data yang dikumpulkan adalah data primer. Selain itu, dibutuhkan penilaian 5 orang hakim untuk mengamati kemampuan bermain testee.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode statistik untuk mencari nilai koefisien validitas dan reliabilitas. Pengkorelasian data menggunakan rumus korelasi Product Moment.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambler, V. (1980). *Petunjuk untuk pelatih & pemain bola basket* (Terjemahan). Bandung : CV Pionir Jaya.
- Bompa, T.O. (1994). *Theory and methodology of training* (Terjemahan). Program Pascasarjana Universitas Pajajaran Bandung.
- Collins, D.R. & Hodges, P.B. (1978). *Sports skills tests and measurement*. USA : Charles C. Thomas.
- Engkos Kosasih. (1985). *Olahraga teknik dan program latihan*. Jakarta: Akademika Pressindo.

Miller, D.K (2002) *Measurement by the physical educator 4th edition*. San Fransisco: McGraww Hill.

Morrow, J.R. Jr; Jackson, A.W; Disch, J.G; & Mood, D.P. (2005). *Measurement and evaluation in human performance 3rd edition*. USA: Human Kinetics.

Ngatman (2003). Tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani, *Olahraga Majalah Ilmiah*, Volume 9 Agustus 2003, 46-63.

Setyo Budiwanto. (2003). Prosedur menyusun tes keterampilan olahraga. *Jurnal IPTEK Olahraga*, Volume 5 Nomor 2 Mei 2003, 133-150

Titmuss, D. (1995). *Play the game basketball*. London: Blanford.

Wissel, H. (1996). *Basketball step to success*. (Terjemahan Bagus Pribadi). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.